

## ABSTRAK

**Pujiati. 2019. Prinsip Kerjasama dalam Tindak Tutur Sinetron *Dunia Terbalik* di Stasiun Televisi RCTI. Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran bentuk jenis tindak tutur ilokusi dan gambaran prinsip kerja sama pada tuturan sinetron *Dunia Terbalik* yang disutradarai oleh Jonggi Sihombing. Teori yang digunakan tentang tindak tutur adalah Rohmadi (2010), Hermaji (2016), dan Nadar (2009). Teori prinsip kerja sama adalah Rahardi (2005), Rohmadi (2010), dan Hermaji (2016). Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan objek penelitian adalah seluruh tuturan sinetron *Dunia Terbalik* yang ditayangkan di RCTI yang mengandung bentuk dan jenis tindak tutur dan prinsip kerja sama. Hasil penelitian ini menemukan lima bentuk jenis tindak tutur: (1) representatif dengan jenis menyatakan 53 data, melaporkan 25 data, menunjukkan 6, dan menyebutkan 72 data; (2) direktif dengan jenis menyuruh 24 data, memohon 2 data, menuntut 3 data, menyarankan 11 data, dan menantang 1 data; (3) ekspresif dengan jenis memuji 9 data, mengucapkan terima kasih 7 data, mengkritik 22 data, dan mengeluh 17 data; (4) komisif dengan jenis berjanji 1 data; dan (5) deklarasi dengan jenis memutuskan 6 data, melarang 4 data, mengizinkan 3 data dan memberi maaf 1 data. Prinsip kerja sama terbagi 2, yaitu: (1) maksim yang dipatuhi ditemukan keseluruhan maksim yaitu maksim kuantitas 29 data, maksim kualitas 21 data, maksim relevansi 13 data dan maksim pelaksanaan 16 data; (2) maksim yang tidak dipatuhi, yaitu maksim kuantitas 37 data, maksim kualitas 30 data, maksim relevansi 11 data, dan maksim pelaksanaan 13 data. Hasil penelitian pemain sinetron *Dunia Terbalik* menggunakan kelima jenis tindak tutur ilokusi karena sangat diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada penonton. Bentuk jenis tindak tutur ilokusi yang paling dominan adalah representatif “menyebutkan” karena di dalam sinetron *Dunia Terbalik* pemain lebih dominan bertutur sesuai dengan kenyataan yang ada, dan menyampaikan informasi secara menyebutkan kepada lawan tutur. Prinsip kerja sama yang paling dominan adalah prinsip kerja sama yang tidak dipatuhi yaitu pelanggaran “maksim kuantitas”. Pelanggaran prinsip kerja sama tersebut bertujuan untuk menghibur dan memberikan kelucuan kepada penonton agar tidak bosan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur yang banyak digunakan adalah representatif “menyebutkan” dan “menyatakan” dan prinsip kerjasama yang sering digunakan adalah prinsip kerja sama yang tidak dipatuhi yaitu “maksim kuantitas” tujuannya adalah untuk menggelitik dan menghibur penonton supaya tidak bosan mendengarkan tuturan para tokoh sinetron *Dunia Terbalik*.

Kata Kunci : Prinsip kerjasama, tindak tutur, sinetron *Dunia Terbalik*.

## ABSTRACT

**Pujiati, 2019. The Principle of Cooperation in the Speech Actions of *Dunia Terbalik* Sinetrons on the RCTI television station. Padang. Thesis. Graduate Program of Bung Hatta University.**

The aim of this research to describe the description of the types of illocutionary speech acts, and the description of cooperative principles in the speech of *Dunia Terbalik* Sinetron directed by Jonggi Sihombing. The theory used in speech acts by Rohmadi (2010), Hermaji(2016), and Nadar (2009). The principle theory of cooperation by Rahardi (2005), Rahmadi (2010) and Hermaji (2016). The type of this research is qualitative with descriptive method, while the object of research is the whole utterances of *Dunia Terbalik* Sinetrons which are aired on RCTI which contain form and type of speech acts and cooperative principles. The results of this study found five types of speech acts : (1) Representative with types of 53 stated data, 25 reported data,6 showed and 72 mentioned data. (2) Directive with types of 24 ordering data, 2 requesting data, 3 demanding data,11 suggesting data and 1 challenging data. (3)Expressive with types of 9 praising data, 7 thanking data, 22 criticizing data, and 17 complaining data. (4) Commisive with type of 1 promising data. (5) Declaration with 6 deciding data, 4 prohibiting data, 3 allowing data, and 1 sorry data.The most dominant speech acts said by the player on *Dunia Terbalik* Sinetron is representative mentioning who aims to convey information based on truth and actual reality. The principle of cooperation is divided into two, namely : (1) The maxim obeyed is found that the overall maxim are maxim quantity 29 data, maxim quality 21 data, maxim relevance 13 data and maxim implementation 16 data. (2) Maxims that are not obeyed, namely maxim quantity 37 data, maxim quality 30 data, maxim relevancy 11 data and maxim implementation 13 data. Based on the result of the research *Dunia Terbalik* Sinetrons player uses the five types of illocutionary speech acts because it is very important to convey information to the audience. The most dominant type of illocutionary speech act is representative “mentioning” because in the *Dunia Terbalik* Sinetrons more dominant player speaks in accordance with the reality, and convey information by mentioning to the opponent in the *Dunia Terbalik* Sinetrons. The most dominant principle of cooperation that is not obeyed to, namely the violation of the “maxim quantity”. The violation principle of cooperation is aims to entertain and give humor to the audience so as not get bored. Based on the results of the study it can be concluded that the types of speech acts that are widely used are representative of “mention” and “state” and the principle of cooperation that is often used is the principal of cooperation that is not obeyed to “the quantity maxim” the purpose is to entertain the audience.

Keywords: Principles of cooperation, speech acts, *Dunia Terbalik* sinetron